

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN MORFOMETRIK KAMBING KACANG  
YANG DIPELIHARA SECARA SEMI INTENSIF DAN  
INTENSIF DI KECAMATAN KUOK  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh :**

**Rini Azmidaryanti  
11181203727**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2015**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN MORFOMETRIK KAMBING KACANG  
YANG DIPELIHARA SECARA SEMI INTENSIF DAN  
INTENSIF DI KECAMATAN KUOK  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh :**

**Rini Azmidaryanti  
11181203727**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Perbandingan Morfometrik Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Semi Intensif dan Intensif di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Nama : Rini Azmidaryanti

Nim : 11181203727

Program studi : Peternakan

Menyetujui:  
Setelah diuji pada tanggal 10 November 2015

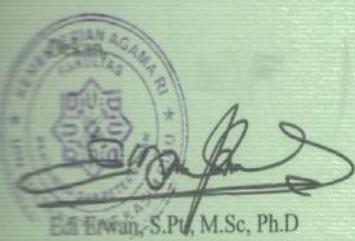
Pembimbing I

Restu Misrianti, S.Pt, M.Si  
NIK. 130711010

Pembimbing II

Dr. Syamaruddin Siregar  
NIK. 130705050

Mengetahui :



Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D  
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua Program Studi Peternakan,

Dewi Ananda Mucra, S.Pt, M.P  
NIP. 197304052007012027

**PERBANDINGAN MORFOMETRIK KAMBING KACANG YANG  
DIPELIHARA SECARA SEMI INTENSIF DAN INTENSIF DI KECAMATAN  
KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Rini Azmidaryanti (11181203727)

Di bawah bimbingan :

Restu Misrianti dan Syamaruddin Siregar

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfometrik kambing kacang dan perbedaan morfometrik pada sistem pemeliharaan yang berbeda. Jumlah ternak secara keseluruhan adalah 247 ekor yang terdiri atas 49 ekor kambing kacang jantan yang dipelihara secara semi intensif, 37 ekor kambing kacang jantan yang dipelihara secara intensif, 109 ekor kambing kacang betina yang dipelihara secara semi intensif dan 52 ekor kambing kacang betina yang dipelihara secara intensif. Parameter yang diamati adalah panjang muka, panjang telinga, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, panjang ekor, dan bobot badan. Perbedaan antar sistem pemeliharaan semi intensif dan intensif dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran panjang telinga, lebar dada, dalam dada, panjang kaki depan, dan panjang kaki belakang ternak kambing kacang jantan pada sistem pemeliharaan semi intensif dan intensif tidak berbeda nyata, sedangkan rataan ukuran panjang muka, lingkar dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang ekor, dan bobot badan kambing kacang jantan yang dipelihara secara semi intensif dan intensif berbeda nyata. Rataan ukuran panjang muka, panjang telinga, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, panjang ekor, dan bobot badan kambing kacang betina yang dipelihara secara semi intensif dan intensif di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar berbeda nyata.

*Kata kunci: kambing kacang, morfometrik, semi intensif, intensif, Kuok*

# **THE MORPHOMETRIC COMPARISON BETWEEN KACANG GOAT REARING SEMI-INTENSIVELY WITH THE KACANG GOAT REARING INTENSIVELY IN KUOK DISTRICT KAMPAR REGENCY**

Rini Azmidaryanti (11181203727)

Under Guidance :

Restu Misrianti and Syamaruddin Siregar

## **ABSTRACT**

The objective of the research were to study the morphometric of the kacang goat rearing in different system. The total number of the animal were 247 that consisted of 49 male rearing semi-intensively, 37 male rearing intensively, 109 female rearing semi-intensively and 52 female animal rearing intensively. The observed parameters the length of the animal face, the length of the ear, the chest circle, the widest of the cheast, the depth of the cheast, the length of the animal body, the tall of the shoulder, the height of the hill, the widest of the back, the height of the front legs, the height of the back legs, the length of the tail, and the weight of the body. The diffrences between and semi-intensively and intensively rearing of the animal will be analyses by t-test. The result of the test indicated that the length of the ears, the widest of the cheast, the height of the front legs, and the length of the back legs of the male kacang goat rearing semi-intensively and intensively were not significantly diffrent, while the average of the length of the face, the cheast circle, the length of the body, the height of the shoulder, the height of the hill, the widest of the back hill, the length of the tail, and the weight of the body of the male kacang goat, rearing semi-intensively and intensively were significantly different. The average of the length of the face, the length of the ear, the circle of the cheast, the widest of the cheast, the deep of the cheast, the length of the body, the height of the shoulder, and the height of the back body, the widest of the back, the length of the front legs, the length of the back legs, the length of the tail, and the weight of the body animal rearing semi-intensively the Kuok District Kampar Regency were significantly different.

Key words: kacang goat, morphometric, semi-intensively, intensively

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis ucapkan karena atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Perbandingan Morfometrik Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Semi Intensif dan Intensif di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**". Shalawat beriring salam buat junjungan alam, Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Restu Misrianti, S.Pt ,M.Si sebagai dosen pembimbing I dan bapak Dr. Syamaruddin Siregar sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga dan rekan-rekan yang telah banyak membantu, memberi dukungan dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Manfaat Penelitian .....	3
1.4. Hipotesis.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1. Sejarah Perkembangan Ternak Kambing.....	4
2.2. Kambing Kacang.....	4
2.3. Penentuan Umur Ternak .....	5
2.4. Morfometrik Kambing Kacang .....	7
2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Morfometrik Kambing Kacang .....	8
<b>III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>14</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	14
3.2. Bahan dan Alat.....	14
3.3. Metode Penelitian.....	15
3.4. Prosedur Penelitian.....	15
3.5. Peubah yang Diukur.....	15
3.6. Analisis Data .....	17
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian .....	19
4.2. Ukuran Tubuh Kambing Kacang Jantan Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan Intensif .....	20
4.3. Ukuran Tubuh Kambing Kacang Betina Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan Intensif .....	23
<b>V.PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
5.1. Kesimpulan .....	27
5.2. Saran.....	27

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>